

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak. Hal ini wajar terjadi karena semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula beban pajak yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, perusahaan biasanya akan mencari cara yang masih berada dalam batas hukum untuk menekan jumlah pajak yang harus dibayar, agar laba bersih yang dilaporkan bisa tetap maksimal. Dalam teori keagenan, dijelaskan bahwa manajer sebagai pihak yang mengelola perusahaan sering kali memiliki tujuan yang berbeda dengan pemilik perusahaan. Manajer ingin menunjukkan bahwa kinerja mereka baik, salah satunya dengan menjaga agar laba tetap tinggi.
2. Kepemilikan asing berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Adanya investor asing dalam suatu perusahaan seharusnya bisa meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan pajak. Investor

asing juga membawa budaya tata kelola perusahaan yang lebih ketat dan profesional. Dengan pengawasan yang lebih baik, perusahaan cenderung berhati-hati dalam melakukan praktik penghindaran pajak, investor asing mendorong untuk menjalankan strategi bisnis yang etis sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan jangka panjang. Praktik penghindaran pajak yang agresif dapat memicu kecaman publik dan menimbulkan konsekuensi reputasi bagi perusahaan serta investornya.

3. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. *Capital intensity* mencerminkan seberapa besar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya proporsi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tidak digunakan sebagai cara atau strategi untuk menghindari kewajiban pajak. Tetapi, aset tetap lebih difokuskan sebagai mendukung operasional dan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, seperti produksi dan distribusi.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi biasanya memiliki keinginan untuk menekan kewajiban pajaknya. Hal ini mendorong mereka untuk memanfaatkan celah hukum dalam rangka mengurangi beban pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar pula potensi menghindari pajak, sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak pun meningkat. Melihat kondisi ini, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak

cukup hanya melakukan pengawasan saja, tetapi juga perlu mendorong transparansi dan kepatuhan pajak melalui kebijakan yang lebih efektif, agar tercipta hubungan yang saling percaya antara perusahaan dan otoritas pajak. Dengan begitu, perusahaan diharapkan lebih terbuka dan jujur dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.

Kemudian, kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin besar proporsi kepemilikan asing cenderung melakukan praktik perpajakan yang lebih patuh dan tidak agresif dalam menghindari pajak. Maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP), hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam Menyusun strategi pengawasan dan kebijakan perpajakan. Sehingga pemerintah dapat lebih mendorong investor asing menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kepatuhan pajak perusahaan. Selain itu, penguatan tata kelola perusahaan yang sejalan dengan standar internasional juga perlu terus didorong, karena berkontribusi dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pelaporan pajak. Bagi perusahaan, hasil ini menjadi pengingat bahwa struktur kepemilikan yang melibatkan investor asing dapat memberikan pengaruh positif terhadap tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk peraturan perpajakan. Manajemen perusahaan dapat memanfaatkan kehadiran pemegang saham asing sebagai pengawasan eksternal yang mendorong praktik bisnis yang lebih etis dan berorientasi jangka panjang. Hal ini juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik, pemegang saham, dan otoritas regulasi.

Sementara itu, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan, seperti mesin atau bangunan, tidak

menentukan apakah perusahaan akan melakukan *tax avoidance* atau tidak. Maka dari itu, DJP sebaiknya tidak hanya mengandalkan rasio *capital intensity* dalam mengukur risiko penghindaran pajak. Karena itu, pengawasan perpajakan perlu diarahkan pada aspek-aspek lain yang lebih relevan, seperti hubungan afiliasi, jenis industri, pola transaksi. DJP sebenarnya telah menerapkan pendekatan pengawasan berbasis risiko melalui PER-22/PJ/2013 tentang profil risiko Wajib Pajak. Namun, pendekatan ini perlu disesuaikan dengan dinamika praktik bisnis dan strategi penghindaran pajak yang terus berkembang. Dengan sistem pengawasan yang lebih menyeluruh dan adaptif, DJP dapat mendeteksi potensi *tax avoidance* secara lebih tepat dan mengalokasikan sumber daya pemeriksaan dengan lebih efisien.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan. Meskipun penelitian ini telah menggunakan dua sektor industri, yaitu sektor *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals*, namun jumlah sampel perusahaan yang digunakan masih tergolong terbatas. Hal ini disebabkan oleh kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, seperti kelengkapan data selama periode pengamatan tahun 2021-2024, serta perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Keterbatasan jumlah sampel ini dapat memengaruhi untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke seluruh populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya bisa memperluas jumlah perusahaan yang diteliti dan menambah periode pengamatan. Dengan data yang lebih banyak, hasil penelitian akan lebih menggambarkan dengan jelas tentang perilaku penghindaran pajak dari waktu ke waktu. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan dapat di generalisasikan secara luas. Dengan demikian hasil penelitian dapat membandingkan praktik penghindaran pajak antar sektor. Selain itu, disarankan untuk menggunakan beberapa metode pengukuran *tax avoidance* sekaligus agar hasil yang didapat bisa lebih lengkap dan tidak hanya bergantung pada satu indikator saja. Ini penting supaya gambaran praktik penghindaran pajak di perusahaan jadi lebih akurat dan tidak bias karena keterbatasan metode pengukuran tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Antodian (2022), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity, Komisaris Independen Terhadap Tax avoidance, Pada Wajib Pajak UMKM Di Kota Padang*. Yogyakarta: Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136–145. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/288>
- Arifin, J., dan Sumaryono, A. (2007). *Buku Kerja Berbasis Komputer untuk Manajer Keuangan dan Akuntan*. Jakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo
- Arimurti, K., Astriani, N. W. D., & Sabaruddin, A. (2022). Pengaruh leverage, return on asset (ROA) dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 299–315
- Balagobei, S., & Thirunavukkarasu, V. (2017). A Study on Ownership Structure and Financial Performance of Listed Beverage Food and Tobacco Companies in Sri Lanka. *International Journal Of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 36-47.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Manajemen keuangan Buku 1*, Edisi 11. Jakarta: Erlangga
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41-61
- Desai, M. A., Foley, C. F., & Hines, J. R. (2007). Taxation and the efficiency of U.S. multinationals. *Journal of Public Economics*, 91(3–4), 681–697.
- Direktorat jenderal Pajak (2013). Nomor PER-22/PJ/2013 Tentang Pedoman Penilaian Tingkat Risiko Wajib Pajak. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172 Tahun 2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa

Dunstanc, A., Smith, B., & Jones, C. (2007). *Foreign ownership and corporate governance*. New York, NY: Academic Press

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A review of tax research*. *Journal of accounting and Economics*, 50, 127-178.

Hartono, J. (2018). *Metodologi penelitian bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*. Edisi 6, Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa> (diakses 6 November 2023)

<https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta/> (diakses 24 Februari 2025)

<https://www.liputan6.com/saham/read/5506829/saham-bentoel-internasional-investama-resmi-hengkang-dari-bursa> (diakses 6 Maret 2025)

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. In *Corporate governance* (pp. 77-132).

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI

Pohan, (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia

Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-4).

Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of accounting and public policy*, 26(6), 689-704.

Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). Do business characteristics determine an effective tax rate? Evidence for listed companies in China and the United

States. *Chinese Economy*, 45(6), 60-83.

Rosa, (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 18-33.
<http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JESDar/article/view/1146>

Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Sinurat, M., dan Ilham, R. N. (2021). *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance*. Yogyakarta, Indonesia: Bintang Pustaka Madani.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 23 Ayat 1 Tahun 1945 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Ayat 8 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

Widyaningsih, A. A. (2021). Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 57-72.
<https://journal.uc.ac.id/index.php/mapi/article/view/2208>

Wiwattanakantang, Y. (1999). An empirical study on the determinants of the capital structure of Thai firms. *Pacific-Basin Finance Journal*, 7(3-4), 371-403.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DAFTAR DAN DATA SAMPEL PENELITIAN

Kode Saham	Tahun	Y	X1	X2	X3
AALI	2022	0,26228	0,04566	0,06376	0,41710
	2023	0,27378	0,03772	0,05498	0,43297
ADES	2021	0,21333	0,27718	0,91524	0,53855
	2022	0,21394	0,22179	0,91524	0,54870
	2023	0,21416	0,14186	0,91524	0,48865
BISI	2024	0,21021	0,92292	0,92292	0,46525
	2021	0,20189	0,12164	0,59592	0,24701
	2022	0,18864	0,15342	0,62443	0,21327
	2023	0,18825	0,15268	0,63340	0,31392
CEKA	2024	0,23977	0,04915	0,63782	0,58389
	2021	0,20847	0,11021	0,04956	0,04405
	2022	0,22054	0,12844	0,04956	0,04385
	2023	0,21569	0,08110	0,04956	0,04076
CPIN	2024	0,21418	0,13623	0,05587	0,03181
	2021	0,21895	0,10210	0,34199	0,31443
	2023	0,22650	0,05658	0,40300	0,28711
	2022	0,21545	0,05473	0,24683	0,01651
CPRO	2023	0,23115	0,05860	0,24683	0,01472
	2024	0,28694	0,04774	0,21036	0,38514
	2021	0,21951	0,14365	0,06091	0,12353
DLTA	2022	0,21803	0,17600	0,05092	0,10729
	2023	0,20515	0,16523	0,04698	0,11422
	2024	0,21499	0,12732	0,04579	0,13710
	2021	0,20201	0,03720	0,00394	0,29461
DSFI	2023	0,22432	0,02935	0,00301	0,28452
	2021	0,23423	0,05394	0,08406	0,83119
DSNG	2022	0,25067	0,07857	0,09827	0,69327
	2023	0,26211	0,05202	0,09399	0,76735
	2021	0,21134	0,05723	0,00160	0,07504
FISH	2022	0,22201	0,07098	0,00160	0,05956
	2023	0,21898	0,05039	0,00160	0,07320
	2021	0,27658	0,06231	0,07900	0,15839
GGRM	2022	0,23770	0,03139	0,07100	0,26007
	2023	0,22392	0,05759	0,05400	0,20639
	2024	0,29970	0,01155	0,05600	0,22359

HMSP	2021	0,22017	0,13443	0,01187	0,06101
	2022	0,23850	0,11542	0,01419	0,06022
	2023	0,21476	0,14637	0,01143	0,07978
	2024	0,23485	0,12241	0,00676	0,08012
ICBP	2021	0,20484	0,06704	0,79800	0,24956
	2022	0,23961	0,04963	0,82959	0,22410
	2023	0,26035	0,07098	0,80892	0,21662
INDF	2021	0,22499	0,06264	0,09500	0,47060
	2022	0,25378	0,05095	0,11399	0,42778
	2023	0,26395	0,06160	0,13112	0,42340
	2024	0,23253	0,06483	0,84870	0,41295
JPFA	2021	0,23729	0,07453	0,55504	0,25646
	2022	0,23719	0,04561	0,55938	0,25519
	2023	0,25000	0,02773	0,55903	0,26175
	2024	0,24264	0,09266	0,55431	0,24648
LSIP	2021	0,20567	0,08367	0,00111	1,28753
	2022	0,19340	0,08338	0,00111	1,23563
	2024	0,16773	0,10661	0,00111	1,10682
MAIN	2024	0,23537	0,09070	0,80822	0,18168
MIDI	2022	0,18937	0,05780	0,08621	0,13760
	2023	0,18503	0,06631	0,03435	0,14188
	2024	0,27754	0,05446	0,05320	0,14179
MLBI	2021	0,24144	0,22787	0,81782	0,56861
	2023	0,23700	0,31298	0,89319	0,43467
	2024	0,21111	0,33194	0,94610	0,40619
MLPL	2023	0,22891	0,07191	0,02669	0,24409
	2024	0,17007	0,11153	0,02766	0,18693
MYOR	2021	0,21850	0,06080	0,54870	0,22852
	2022	0,21388	0,08844	0,66794	0,21665
	2023	0,20735	0,13594	0,00543	0,25917
	2024	0,20959	0,10319	0,00474	0,26330
ROTI	2021	0,25160	0,06766	0,57034	0,75826
	2022	0,24535	0,10465	0,51445	0,63369
	2023	0,22124	0,08452	0,51445	0,66351
	2024	0,22764	0,09668	0,64476	0,64046
SDPC	2022	0,32909	0,01746	0,73433	0,00607
	2023	0,28477	0,02018	0,73433	0,02297
	2024	0,31563	0,00955	0,74049	0,02065
SIMP	2024	0,26848	0,05862	0,72000	1,10421

SKLT	2022	0,21878	0,07245	0,47628	0,28504
	2023	0,23038	0,06088	0,47628	0,26064
	2024	0,22552	0,07822	0,59596	0,24593
SMAR	2022	0,17275	0,12922	0,02415	0,16508
	2024	0,18384	0,05230	0,02218	0,17385
SSMS	2021	0,18521	0,14263	0,00055	0,92552
STTP	2021	0,19291	0,15757	0,04705	0,36604
	2022	0,17470	0,13604	0,04704	0,32146
	2023	0,16764	0,16741	0,04704	0,34311
TBLA	2021	0,22579	0,03756	0,29736	0,40791
	2022	0,21452	0,03385	0,29736	0,40091
	2023	0,22097	0,02365	0,28632	0,49548
	2024	0,22450	0,02525	0,28248	0,44864
TGKA	2021	0,20892	0,14134	0,00103	0,00648
	2022	0,20936	0,11437	0,00103	0,01299
	2024	0,18476	0,08606	0,00117	0,02671
UNSP	2024	0,24213	0,04321	0,14711	0,77222
UNVR	2021	0,23190	0,30197	0,84992	0,25480
	2022	0,23293	0,29287	0,84992	0,23135
	2023	0,22589	0,28810	0,84992	0,24114
	2024	0,22566	0,20994	0,93094	0,26528
CAMP	2021	0,20681	0,08722	0,00218	0,19445
	2022	0,21218	0,11282	0,00191	0,19805
	2023	0,20695	0,11704	0,00212	0,28894
	2024	0,21553	0,08965	0,00698	0,30068
GOOD	2021	0,22290	0,07280	0,46793	0,36297
	2022	0,22623	0,07120	0,31191	0,30224
	2023	0,23186	0,08098	0,31191	0,29522
	2024	0,19989	0,08150	0,31191	0,29532
ITIC	2021	0,26316	0,03487	0,29133	1,61150
	2022	0,25798	0,04330	0,07959	1,41387
	2023	0,25552	0,04812	0,13182	1,36606
	2024	0,27714	0,03333	0,13182	1,31923
KEJU	2021	0,21002	0,18848	0,00006	0,12371
	2022	0,21956	0,13646	0,22509	0,19202
	2023	0,21983	0,09699	0,18125	0,17933
	2024	0,21030	0,15079	0,22512	0,19849
PSGO	2022	0,19104	0,06223	0,14514	0,56211
	2024	0,20150	0,21602	0,12378	0,52092

UCID	2021	0,22560	0,06101	0,59200	0,27480
	2022	0,27242	0,03742	0,59200	0,21216
	2023	0,24326	0,05119	0,59200	0,20298
	2024	0,24086	0,04047	0,76783	0,19944
DMND	2021	0,21882	0,05581	0,39990	0,30224
	2022	0,23391	0,05555	0,39981	0,27164
	2023	0,22766	0,04452	0,39985	0,29359
	2024	0,21878	0,04933	0,19994	0,30966
IKAN	2021	0,24994	0,01239	0,00163	0,17999
	2023	0,26452	0,00662	0,00114	0,15585
	2024	0,31824	0,00321	0,00011	0,16653
PNGO	2021	0,15898	0,09651	0,00029	0,28899
	2022	0,21568	0,11182	0,00029	0,29715
	2023	0,18565	0,12871	0,00030	0,30335
	2024	0,19204	0,12528	0,00021	0,31860
KMDS	2022	0,21631	0,20570	0,06349	0,16721
	2023	0,21211	0,20901	0,06349	0,15411
	2024	0,20624	0,20320	0,06248	0,15156
FAPA	2022	0,24594	0,08689	0,75793	0,53895
	2024	0,21141	0,06482	0,90774	0,48131
TAPG	2022	0,16278	0,21263	0,25797	0,78033
	2024	0,17477	0,22650	0,27558	0,76392
BOBA	2021	0,21785	0,11847	0,58930	0,44657
	2022	0,21752	0,06544	0,36823	0,90021
	2023	0,21555	0,08517	0,32466	0,75156
	2024	0,21840	0,08730	0,32499	0,65260
CMRY	2021	0,22232	0,14102	0,12249	0,16302
	2022	0,21012	0,17042	0,13256	0,19858
	2023	0,20458	0,17622	0,17379	0,21190
	2024	0,20231	0,18549	0,17379	0,20351
NASI	2021	0,31400	0,00786	0,00893	0,51066
	2022	0,26401	0,01468	0,00053	0,39580
ACES	2022	0,17931	0,09192	0,20331	0,06439
	2023	0,19920	0,09889	0,24567	0,05680
	2024	0,17854	0,10801	0,04403	0,06569
BMTR	2021	0,19815	0,07186	0,16435	2,44194
	2022	0,19467	0,05739	0,12861	2,93556
BOLT	2021	0,21713	0,06047	0,17075	0,51219
	2022	0,26249	0,04089	0,17075	0,43480

	2023	0,21458	0,08662	0,17075	0,40061
	2024	0,22785	0,07148	0,17091	0,39131
BRAM	2022	0,29125	0,03586	0,61590	0,00077
	2024	0,29244	0,04868	0,63648	0,57581
CSAP	2021	0,21783	0,02649	0,55929	0,24934
	2022	0,22312	0,02729	0,55929	0,25093
ECII	2021	0,38439	0,00459	0,34133	0,36220
ERAA	2022	0,28102	0,06311	0,17321	0,03180
	2024	0,26308	0,05141	0,23212	0,03818
GEMA	2021	0,22708	0,01232	0,01968	0,37438
INDS	2021	0,26002	0,04998	0,05047	0,59627
	2022	0,23070	0,05788	0,04594	0,50359
	2023	0,24648	0,04272	0,04557	0,66530
	2024	0,27246	0,01902	0,05506	0,77331
LPPF	2021	0,17231	0,15601	0,07875	0,11588
	2023	0,18688	0,11485	0,64977	0,18913
	2024	0,18288	0,16100	0,58855	0,15038
MAPI	2021	0,29128	0,02921	0,34956	0,16469
	2022	0,20860	0,11949	0,35728	0,12860
	2023	0,26776	0,08523	0,35915	0,14927
	2024	0,24221	0,07273	0,38645	0,15560
MASA	2021	0,22054	0,11673	0,99639	0,57519
	2022	0,22029	0,11430	0,99649	0,56344
	2023	0,22093	0,14390	0,99639	0,52467
	2024	0,21550	0,07279	0,99654	0,58482
MICE	2021	0,29308	0,02833	0,26539	0,55639
	2022	0,29483	0,03989	0,26523	0,43650
	2023	0,27322	0,02586	0,25682	0,50383
	2024	0,26168	0,02969	0,25481	0,48206
MNCN	2021	0,19828	0,12597	0,37615	0,63408
	2022	0,19328	0,10009	0,37740	0,70470
	2021	0,20666	0,04172	0,27769	0,24334
	2024	0,19928	0,06565	0,28751	0,05371
SCMA	2022	0,37929	0,06204	0,12237	0,23332
SMSM	2021	0,21027	0,18824	0,24434	0,17115
	2022	0,20141	0,21371	0,25014	0,17202
	2023	0,19469	0,22658	0,28968	0,16688
	2024	0,20257	0,22520	0,71414	0,00661
TRIS	2021	0,23507	0,00796	0,04046	0,39176

	2022	0,28661	0,00849	0,03904	0,37515
	2023	0,26110	0,02165	0,07259	0,29126
	2024	0,27611	0,01978	0,01029	0,32848
WOOD	2021	0,22846	0,07871	0,09565	0,41578
	2022	0,24251	0,01684	0,05329	0,44246
	2023	0,29934	0,01234	0,05329	1,01606
	2024	0,23628	0,04829	0,05329	0,77557
HRTA	2021	0,21652	0,05590	0,00540	0,02699
	2022	0,22091	0,06602	0,00102	0,02948
	2023	0,22690	0,06089	0,08667	0,01812
	2024	0,21930	0,07428	0,06129	21,48176
BELL	2024	0,27611	0,01978	0,01029	0,32848
MSIN	2021	0,22000	0,04488	0,22393	0,06688
	2022	0,22000	0,05213	0,10722	0,13020
MAPA	2022	0,23609	0,15801	0,10900	0,08977
FILM	2021	0,21828	0,07376	0,15290	0,14841
	2022	0,22000	0,05213	0,22234	0,13020
SLIS	2021	0,22671	0,06382	0,14230	0,13562
	2022	0,22182	0,09493	0,00231	0,12622
	2023	0,23412	0,04491	0,00188	0,12845
	2024	0,27104	0,01097	0,00188	0,10891
PMJS	2021	0,27920	0,04896	0,34008	0,13341
	2022	0,25776	0,08072	0,34010	0,11688
	2024	0,24597	0,02914	0,34030	0,20349
DEPO	2021	0,21423	0,07334	0,14525	0,02090
	2022	0,19306	0,05806	0,24624	0,19736
	2024	0,19900	0,04186	0,74247	0,34289
DRMA	2021	0,17011	0,12037	0,00350	0,28760
	2022	0,19721	0,13786	0,00610	0,24004
	2023	0,18357	0,18476	0,02420	0,27273
	2024	0,19047	0,15438	0,02420	0,30449
ASLC	2022	0,35095	0,00416	0,03585	0,34898
	2024	0,20511	0,05534	0,02829	0,20359

